

ABSTRAK

PT. Kerja Bersama Sentosa merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *manufacturing* yaitu industri garmen yang memproduksi pakaian berjenis kemeja dan pakaian anak. Dalam beberapa tahun belakangan ini, terjadi peningkatan permintaan akan Kemeja Tunik Wanita (DS 0276.124) dimana PT. Kerja Bersama Sentosa belum mampu untuk memenuhi permintaan tersebut dengan kondisi lini produksi saat ini. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan *Lean Manufacturing* untuk meningkatkan produktifitas dengan cara mengurangi pemborosan (*waste*). Pendekatan yang digunakan adalah *Value Stream Mapping* (VSM), *Value Stream Analysis Tools* (VALSAT), dan *Root Cause Analysis* (RCA). Aliran nilai kondisi saat ini secara umum diperlihatkan melalui *Current State Mapping* (CSM). Berdasarkan pengolahan data, didapatkan tiga *tools* VALSAT terpilih yaitu *Process Activity Mapping* (PAM), *Supply Chain Response Matrix* (SCRM), dan *Demand Amplification Mapping* (DAM). Dalam identifikasi jenis-jenis pemborosan didapatkan hasil yaitu *Over Production*, *Inappropriate Inventory*, *Defect*, *Excessive Motion*, *Transportation*, *Excessive Process*, dan *Excessive Waiting*. Selanjutnya, identifikasi akar penyebab (*root cause*) pemborosan menggunakan *Root Cause Analysis* (RCA) dan menentukan usulan solusi perbaikan yang tepat. Setelah itu, mengaplikasikan usulan solusi perbaikan ke dalam *Process Activity Mapping* (PAM) dan *Future State Mapping* (FSM) sehingga didapatkan *Value Added Activity* 75,5%, *Necessary Non Value Added Activity* 24,5%, dan penurunan *Waiting Time* dari 4.410 s menjadi 2.190 s.

Kata kunci: *Lean Manufacturing*, VSM, VALSAT, RCA

UNIVERSITAS
MERCU BUANA